

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,850 artinya jika seluruh variabel bebas (Tingkat pengangguran terbuka/TPT), Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Gini ratio, dan rata-rata jumlah anggota keluarga) tetap, maka menyebabkan tingkat penduduk miskin di Indonesia bertambah sebanyak 1,850 persen.
1. Koefisien Tingkat pengangguran terbuka sebesar 0,387 artinya jika Tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan sebesar 10 persen, sementara Pertumbuhan ekonomi, pendidikan, gini ratio dan rata – rata jumlah anggota keluarga dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan tingkat kemiskinan di Indonesia sebesar 0,387 persen.
2. Koefisien Pertumbuhan ekonomi sebesar -0,059 artinya jika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 10 persen sementara TPT, pendidikan, Gini Ratio, dan rata rata jumlah anggota keluarga dianggap tetap, maka akan menyebabkan penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia sebesar 0,059 persen.
3. Koefisien Pendidikan -0,050 artinya jika pendidikan mengalami peningkatan sebesar 10 persen, sementara TPT, Pertumbuhan Ekonomi, Gini Ratio, dan rata-

rata jumlah anggota keluarga dianggap tetap, maka akan menyebabkan penurunan tingkat kemiskinan miskin di Indonesia sebesar 0,050 persen.

4. Koefisien Gini Ratio sebesar 13,847 artinya jika gini ratio mengalami peningkatan sebesar 10 persen, sementara TPT, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Rata Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan tingkat kemiskinan di Indonesia sebesar 13,847 persen.
5. Koefisien Rata Rata Jumlah Rumah Tangga sebesar 8,099 artinya jika Rata Rata Jumlah Rumah Tangga mengalami peningkatan sebesar 10 persen, sementara TPT, Pertumbuhan Ekonomi, pendidikan dan Gini Ratio dianggap tetap, maka akan menyebabkan peningkatan tingkat kemiskinan di Indonesia sebesar 8.099 persen.
6. Dari hasil perhitungan bahwa hasil uji t untuk variabel TPT (X1) diperoleh hasil t-hitung sebesar 4,523265 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara TPT (X1) dengan Tingkat kemiskinan (Y) di di Indonesia.
7. Hasil uji t untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi (X2) diperoleh hasil t-hitung sebesar -1,066380 dengan probabilitas sebesar 0,2889. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dengan demikian tidak berpengaruh signifikan antara pertumbuhan ekonomi (X2) dengan tingkat kemiskinan (Y) di Indonesia.
8. Hasil uji t untuk variabel pendidikan (X3) diperoleh hasil t-hitung sebesar -2,234723 dengan probabilitas sebesar 0,0466. Nilai probabilitas lebih kecil

dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan (X3) dengan jumlah penduduk miskin (Y) di Indonesia.

9. Hasil uji t untuk variabel gini ratio (X4) diperoleh hasil t-hitung sebesar 5,252011 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara gini ratio (X4) dengan tingkat kemiskinan (Y) di Indonesia.
10. Hasil uji t untuk variabel rata rata jumlah anggota rumah tangga (X5) diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,422900 dengan probabilitas sebesar 0,0168. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara rata rata jumlah anggota rumah tangga (X5) dengan tingkat kemiskinan (Y) di Indonesia.
11. Bahwa F-hitung 436,2054 dengan nilai probabilitas 0,000, karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka nilai F-hitung yang diperoleh tersebut signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara antara TPT (X1), Pertumbuhan Ekonomi (X2), pendidikan (X3), gini ratio (X4), dan Rata Rata Jumlah Anggota Rumah tangga (X5) secara bersama-sama terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Indonesia .
12. Berdasarkan hasil diperoleh  $R^2$  sebesar 0,9939, berarti data tersebut menunjukkan bahwa variasi persentase total dalam variabel Y (TPT (X1), Pertumbuhan Ekonomi (X2), pendidikan (X3), gini ratio (X4), dan Rata Rata Jumlah Anggota Rumah tangga (X5)) di Indonesia yang dijelaskan oleh variabel TPT (X1), Pertumbuhan Ekonomi (X2), pendidikan (X3), gini ratio (X4), dan Rata

Rata Jumlah Anggota Rumah tangga (X5) secara bersama-sama sebesar 99,39 persen dan sisanya sebesar 0,61 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model. Karena  $R^2$  mendekati 1 maka model dikatakan baik (*goodness of fit*)

## 6.2 Saran

Adapun saran saran yang diberikan berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan dapat menekan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat karena semakin banyak jumlah penduduk di suatu daerah akan berdampak pada pengangguran yang akan berpengaruh pula pada kemiskinan apabila penduduk tersebut tidak diiringi dengan sumber daya manusia yang mumpuni.
2. Pemerintah dapat meningkatkan infrastruktur seperti jalan dan listrik untuk perusahaan dan masyarakat, dan memperluas/meningkatkan kapasitas barang yang dapat ditampung di pelabuhan di Provinsi Sumatera Utara sehingga kegiatan produksi dapat meningkat dan berjalan dengan lancar. Pemerataan distribusi pendapatan juga perlu dilakukan pemerintah agar dapat menurunkan ketimpangan di masyarakat, sehingga tidak ada masyarakat yang terlalu kaya maupun terlalu miskin.
3. Pemerintah daerah harus memberikan perhatian khusus kepada masyarakat yang kurang mampu dalam hal pencarian atau kesempatan kerja di daerahnya

masing-masing agar terjadi penurunan tingkat kemiskinan misalnya dengan memberikan pinjaman lunak tanpa agunan untuk modal kerja usaha kecil.